



## DAERAH RAWAN KEMACETAN DIPETAKAN Pemkot Bersiap Antisipasi Limpahan Bandara

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya diminta bersiap diri mengantisipasi limpahan efek pembangunan bandara baru di Kulonprogo yang bakal beroperasi tahun 2019 mendatang. Saat ini Pemkot tengah mematangkan sejumlah langkah antisipasi guna menghadapi problematika kemacetan di Kawasan Malioboro menghadapi libur Lebaran 2017.

Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, Jumat (2/6), mengatakan dampak pembangunan bandara baru tersebut antara lain pengaturan lalu lintas dan sebagainya, termasuk kesiapan dampak *tourism booming*-nya. Sebagai salah satu mega proyek strategis dan prioritas, pihaknya diminta segera mempersiapkan diri dan tergabung dalam tim percepatan nantinya.

"Kami harus mempersiapkan diri, baik untuk menangkap peluang atau dampak kehadiran bandara baru terse-

but. Selain itu, kami akan fokus merampungkan penataan kawasan Malioboro yang tim percepatannya juga akan segera dibentuk dan berkoordinasi dengan Pemda DIY nantinya," ujar Haryadi, Jumat (2/6).

Wakil Walikota Yogya, Heroe Poerwadi, menambahkan menyongsong arus mudik Lebaran 2017, maka visualisasi di Kawasan Malioboro maupun kawasan lainnya di Kota Yogya dipersiapkan sebaik-baiknya. Termasuk kemacetan-kemacetan yang rutin terjadi di Malioboro telah dipersiapkan berbagai langkah antisipasinya seperti rekayasa lalu lintas dan sebagainya.

"Kami akan koordinasi secepatnya untuk upaya antisipatif kemacetan tersebut nantinya. Kami juga akan melaporkan perkembangannya langsung kepada Gubernur DIY nantinya," imbuh Heroe.

Terpisah Kabid Angkutan Jalan Dinas Perhubungan DIY, Agus Harry Triono, menyatakan selain membuat strategi untuk mengantisipasi limpahan efek pembangunan bandara baru di Kulonprogo. Pihaknya mulai memetakan sejumlah titik yang rawan kemacetan. Mengingat setiap libur Idul Fitri DIY menjadi salah satu tempat tujuan utama bagi para pemudik. Untuk itu selain sejumlah objek wisata yang ada di DIY, ring road Utara diprediksikan menjadi salah satu titik yang rawan kemacetan saat libur Idul Fitri.

"Pemetaan daerah-daerah rawan macet seperti ringroad terutama Ringroad Utara. Dengan adanya pemetaan daerah rawan kemacetan kami berharap antisipasi yang dilakukan bisa lebih maksimal. Apabila hal itu bisa diwujudkan diharapkan para pengunjung yang datang ke Yogya bisa merasa nyaman," tandasnya. (Ira/Ria)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 08 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005